## Post Instagram September 21

#### 1. Sosok di Balik Para Ulama Besar

Imam Ahmad -rahimahullah- bercerita: “Dahulu ibuku telah menjadikan aku hafal al-quran saat aku berumur 10 tahun. ia selalu membangunkanku sebelum shalat fajar. Ia memanaskan air untukku di malam-malam yang amat dingin di baghdad dan memakaikan untukku pakaianku. Lalu ia memakai cadar dan hijabnya untuk mengantarkanku ke masjid karena jauh jaraknya” Min Akhbar Salaf Di belakang para ulama besar itu ada ibu-ibu yang luar biasa

Dinukil dari status facebook Ustadz Badrusalam -hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian

read more : https://www.facebook.com/UBCintaSunnah/posts/1566373470222758

* ☒ 1-9-21

#### 2. Buktikan imanmu saat ujian datang dengan bersabar

Syaikh Al Utsaimin -rahimahullah- mengatakan: Palsunya emas, tidak bisa diketahui kecuali jika kita lelehkan dengan api. Wanginya gaharu, tidak bisa diketahui kecuali jika kita bakar dengan api. Begitu pula seorang mukmin, tidak bisa diketahui (imannya) kecuali dengan ujian dan cobaan.

Maka saudaraku, bersabarlah.

Bisa jadi engkau diganggu karena agamamu. Bisa jadi engkau dihina, bisa jadi engkau dicurigai, bisa jadi engkau diawasi. Meski demikian, tetaplah bersabar dan teguh. Lihatlah apa yang didapatkan oleh para Rasul yang berjuluk “Ulul Azmi”. Bersabarlah dan berharaplah pahala dari kesabaranmu.

Ketahuilah, bahwa ujian apapun yang menimpamu, maka puncaknya adalah kematian. Padahal jika engkau mati dalam keadaan bersabar karena Allah, maka sejatinya engkau telah berpindah dari suatu negeri ke negeri lain yang lebih baik darinya. Tafsir Al Baqarah 3/41

Dinukil dari status facebook Ustadz Musyaffa’ Ad-Dariny -hafizhahullah- read more : https://www.facebook.com/addariny.abuabdillah/posts/4216942741753944

* ☒ 2-9-21

#### 3. Manajemen Konflik

Abu Darda berkata kepada isterinya, Ummu Darda, Jika aku sedang marah maka redakanlah amarahku. Jika engkau lagi marah maka aku berupaya untuk meredakan amarahmu. Jika kita tidak melakukan hal ini maka bahtera rumah tangga kita akan cepat karam

Raudhatul Uqala karya Ibnu Hibban al Busti hal 24 Dinukil dari facebook Ustadz Aris Munandar -Hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian

read more : https://www.facebook.com/arismunandarjogja/posts/136417033211107

* ☒ 3-9-21

#### 4. Jangan Menzalimi Siapapun Dan Dalam Keadaan Apapun

Lihatlah, tangan² yg membuang Nabi Yusuf -alaihissalam- ke sumur.. setelah beberapa tahun kemudian, tangan² itu juga yg akhirnya menengadah meminta² sedekah kepadanya. Jalan hidup kita di tangan Allah, kadang Allah menghendaki kita di atas, dan kadang Allah menghendaki kita di bawah. Oleh karenanya, jadilah pribadi yg suka menolong saat di atas, agar kita pantas ditolong saat di bawah Ustadz Musyaffa’ Ad-Dariny -hafizhahullah-

Dinukil dari status facebook Ustadz Musyaffa’ Ad-Dariny -hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian read more : https://www.facebook.com/addariny.abuabdillah/posts/4301124056669145

* ☒ 6-9-21

#### 5. Do’a Memohon Petunjuk, Ketaqwaan, Sifat ’Afaf dan Ghina

اللَّهُمَّ إنِّي أسْألُكَ الهُدَى ، وَالتُّقَى ، وَالعَفَافَ ، وَالغِنَى رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Allahumma inni as-alukal huda wat tuqo wal ’afaf wal ghina artinya: Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, sifat ’afaf– terjaga dari yang haram dan menahan diri darinya–, dan sifat ghina– kaya hati, merasa cukup dari apa yang ada pada manusia dan apa yang ada di tangan mereka–.” HR. Muslim

Imam Nawawi -rahimahullah- mengatakan, Afaf dan ’iffah bermakna menjauhkan dan menahan diri dari hal yang tidak diperbolehkan. Sedangkan al-ghina adalah hati yang selalu merasa cukup dan tidak butuh pada apa yang ada di sisi manusia. Syarh Shahih Muslim, 17:41

Dinukil dari laman Rumaysho dalam artikel berjudul “Rugi jika tidak mengafal doa memohon petunjuk..”

read more : https://rumaysho.com/19608-rugi-jika-tidak-menghafal-doa-memohon-petunjuk-ketakwaan-afaf-dan-ghina.html

* ☒ 7-9-21

#### 6. Menunggu Waktu Shalat Di Masjid

Rasulullah -shallallahu ’alaihi wa sallam- bersabda Para malaikat akan mendoakan salah seorang di antara kalian selama ia tetap berada di tempat shalatnya, selama ia tidak berhadats. Malaikat mengucapkan, “Ya Allah, ampunilah dia. Ya Allah rahmatilah dia HR. Bukhari, no. 445

Dinukil dari laman Rumaysho dalam artikel berjudul “Menunggu Shalat Akan Didoakan Malaikat”

Read more : https://rumaysho.com/15565-menunggu-shalat-akan-didoakan-malaikat.html

* ☒ 8-9-21

#### 7. Menilai Kualitas Diri

al-Fudhail bin ’Iyadh -rahimahullah- berkata : Wahai orang yang malang. Engkau berbuat buruk sementara engkau memandang dirimu sebagai orang yang berbuat kebaikan. Engkau adalah orang yang bodoh sementara engkau justru menilai dirimu sebagai orang berilmu. Engkau kikir sementara itu engkau mengira dirimu orang yang pemurah. Engkau dungu sementara itu engkau melihat dirimu cerdas. Ajalmu sangatlah pendek, sedangkan angan-anganmu sangatlah panjang

Aina Nahnu min Akhlaq as-Salaf, hal. 15 Dinukil dari laman Al-Mubarok.com dalam artikel berjudul “Untaian Nasihat Ulama 8”

read more : https://www.al-mubarok.com/untaian-nasihat-ulama-8/

* ☒ 9-9-21

#### 8. Orang Yang Beristirahat dengan Kematiannya

Sebagian orang mengatakan: “Sudah lelah aku dengan kehidupan dunia ini, andai sekarang aku mati dan aku bisa beristirahat!”. Dia mengatakan kata² ini, tanpa merasa ada masalah dg kata²nya. Padahal ini merupakan kesalahan besar yg bisa menjerumuskan dia kepada kebinasaan! Lihatlah bagaimana Nabi -shallallahu alaihi wasallam- mengingkari perkataan yg mirip dengan perkataan tersebut.

Suatu ketika, ada orang mengatakan: “Ya Rasulullah, si Fulanah telah meninggal dan beristirahat”.

Maka Nabi -shallallahu alaihi wasallam- marah dan mengatakan: “Sesungguhnya yg beristirahat hanyalah orang yg telah diampuni dosanya!”. Silsilah Shahihah 4/286

Ya, hanya orang yg telah diampuni saja. Adapun orang yg tidak diampuni dosa²nya, maka kehidupannya di alam berikutnya akan semakin berat dan semakin melelahkan! Maka, perbanyaklah berdoa kepada Allah agar mengampuni kita sebelum meninggalkan dunia ini .. diantaranya dg doa Nabi Ibrahim -alaihissalam-: رَبَّنَا ٱغۡفِرۡ لِی وَلِوَ ٰ⁠لِدَیَّ وَلِلۡمُؤۡمِنِینَ یَوۡمَ یَقُومُ ٱلۡحِسَابُ “Ya Rabb kami, berikanlah ampunan kepada aku, kedua orang tuaku, dan semua kaum mukminin di hari hisab nanti”, amin

Dinukil dari status facebook Ustadz Musyaffa’ ad-Dariny -hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian judul

read more : https://www.facebook.com/addariny.abuabdillah/posts/4569655303149351

* ☒ 10-9-21

#### 9. Dibangkitkan Di Atas Keadaan Matinya

Dalam Sahih Muslim diriwayatkan bahwa Nabi -shallallahu ’alaihi wasallam- bersabda, “Setiap hamba akan dibangkitkan di atas keadaan kematiannya” Maka ..

1. Rutinkan kebiasaan baik, walau pun sedikit dan sederhana.
2. Jangan meremehkan suatu yang Ma’ruf secuilpun, agar bisa diamalkan sebagai amalan yang berkesinambungan
3. Buang dan campakkan kebiasaan buruk (dan ini yang paling sulit, apalagi kalau sudah menjadi tabiat)
4. Banyak banyak berdoa minta hidayah dan agar diberikan Husnul Khitam
5. Bertemanlah dengan orang-orang Salih.

Dinukil dari status facebook Ustadz Musa Mulyadi Luqman -hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian

read more : https://www.facebook.com/musamulyadi/posts/4777239139010352

* ☒ 13-9-21

#### 10. Dibangunkan Rumah di Surga

Rasulullah -shallallahu ’alaihi wasallam- bersabda : “Barangsiapa merutinkan shalat sunnah 12 rakaat dalam sehari, maka Allah akan membangunkan bagi dia rumah di surga. 12 rakaat tersebut adalah 4 rakaat sebelum zhuhur, 2 rakaat sesudah zhuhur, 2 rakaat sesudah maghrib, 2 rakaat sesudah isya’, dan 2 rakaat sebelum shubuh”

HR. Tirmidzi no. 414. Di shahihkan Syaikh Al-Albani

Dinukil dari laman Rumaysho dalam artikel berjudul “Merutinkan Shalat Sunnah Rawatib” dengan sedikit penyesuaian read more : https://rumaysho.com/698-merutinkan-shalat-sunnah-rawatib.html

* ☒ 14-9-21

#### 11. Solusi Kegundahan

Syaikh Al-Utsaimin -rahimahullah- berkata : “Jika bingung banyak banyak istighfar, karena dengan istighfar Allah akan memberikan pencerahan kepada seorang hamba”

Syarh Al-Kaafiyah Syafi’iyah Dinukil dari facebook Ustadz Aris Munandar -Hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian

read more : https://www.facebook.com/arismunandarjogja/posts/1742185439300917

* ☒ 15-9-21

#### 12. Sibuk dengan Diri Sendiri

Hasratmu jangan selalu ingin agar lebih baik dari orang lain, tapi bagaimana dirimu menjadi lebih dari dirimu sendiri sebelumnya, akal kalau selalu sibuk dengan orang lain dan terobsesi dengannya maka akan menjadi sempit dan akan menjadi luas jika sibuk dengan dirinya sendiri.

Dinukil dari status facebook Ustadz Musa Mulyadi Luqman -hafizhahullah- read more : https://www.facebook.com/musamulyadi/posts/4646065232127744

* ☒ 16-9-21

#### 13. Akhlak Yang Dicintai Allah

Rasulullah -shallallahu ’alaihi wasallam- bersabda tentang Al-Asyaj ’Abdul Qais -rahimahullah- :

“sesungguhnya pada dirimu ada 2 hal yang dicintai Allah: sifat al hilm dan al aanah” HR. Muslim no. 17

“Al-hilm adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya ketika marah. Ketika ia marah dan ia mampu memberikan hukuman, ia bersikap hilm dan tidak jadi memberikan hukuman.”

“Al Aanah adalah berhati-hati dalam bertindak dan tidak tergesa-gesa, serta tidak mengambil kesimpulan dari sekedar yang nampak sekilas saja, lalu serta-merta menghukuminya, padahal yang benar hendaknya ia berhati-hati dan menelitinya” Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin -rahimahullah- dalam Syarah Riyadhus Shalihin, 3/573

Dinukil dari laman KangAswad dalam artikel yang berjudul “Melatih Akhlak Mulia” dengan sedikit penyesuaian read more : https://kangaswad.wordpress.com/2020/08/02/melatih-akhlak-mulia/

* ☒ 17-9-21 // repost 13-08-20

#### 14. Perempuan yang Paling Baik

dari Abu Hurairah radhiyallahu ’anhu, ketika Rasulullah shallallahu ’alaihi wa sallam ditanya, “Perempuan seperti apa yang paling baik?” Rasulullah shallallahu ’alaihi wa sallam menjawab,

“Yang paling menyenangkan jika dilihat suami, mentaati suami jika suami memerintahkan sesuatu, dan tidak menyelisihi suami dalam diri dan hartanya dengan apa yang dibenci oleh suaminya.” (HR. An-Nasa’i no. 3231, dinilai shahih oleh Syaikh Al-Albani)

Maksud, “tidak menyelisihi suami dalam diri dan hartanya dengan apa yang dibenci oleh suaminya”, misalnya sang suami tidak suka melihat istri memakai baju jenis tertentu, padahal baju tersebut sangat disukai oleh sang istri. Maka seorang istri shalihah akan mendahulukan keinginan suami daripada selera dirinya sendiri.

Inilah karakter wanita (istri) yang terbaik, yaitu dia berusaha memperbagus dan mempercantik dirinya ketika berada di hadapan suaminya atau setiap kali dia bersama dengan suami. Demikian pula, perhatian dan fokus utama seorang istri adalah berkaitan dengan kebutuhan, keinginan, dan perintah sang suami.

Dinukil dari laman Muslim.or.id dalam artikel yang berjudul “Menjadi Istri yang Menyenangkan Hati Suami” read more : https://muslim.or.id/57646-menjadi-istri-yang-menyenangkan-hati-suami.html

* ☒ 20-9-21 // repost 22-07-20

#### 15. Nikmat Berupa Masa Muda

Jangan sampai kita berprinsip, taubat di masa tua saja. Sekarang mumpung masih muda, kita nikmati dunia, foya-foya, dan bersenang-senang. Saat sudah tua, baru sadar akhirat, sadar belajar agama. Jangan sampai prinsip ini merasuki kita. Akankah kita persembahkan untuk Allah lemah-lemah kita?! Masa kuat saat muda, kita persembahkan untuk hawa nafsu?! Apakah kita berikan untuk Allah hanya sisa-sisa?! Di mana sikap pengagungan kepada Allah Tuhan Pencipta kita?!

Maka mensyukuri masa muda, adalah dengan mengorbankannya untuk ibadah dan belajar tentang agama Allah Ta’ala.

Dinukil dari laman Muslim.or.id dalam artikel berjudul “Agar Aku Sukses Menuntut Ilmu Bag-7…” read more : https://muslim.or.id/54491-agar-aku-sukses-menuntut-ilmu-bag-7-optimalkan-masa-muda-untuk-belajar.html

* ☒ 21-9-21 // repost 15-09-20

#### 16. Ingat Mati

Syaikh Shalih Ibnu Utsaimin -rahimahullah- berkata, “Renungkanlah wahai manusia, (sebenarnya) kamu akan dapati dirimu dalam bahaya, karena kematian tidak ada batas waktu yang kita ketahui, terkadang seorang manusia keluar dari rumahnya dan tidak kembali kepadanya (karena mati), terkadang manusia duduk di atas kursi kantornya dan tidak bisa bangun lagi (karena mati), terkadang seorang manusia tidur di atas kasurnya, akan tetapi dia malah dibawa dari kasurnya ke tempat pemandian mayatnya (karena mati). Hal ini merupakan sebuah perkara yang mewajibkan kita untuk menggunakan sebaiknya kesempatan umur, dengan taubat kepada Allah Azza wa Jalla. Dan sudah sepantasnya manusia selalu merasa dirinya bertaubat, kembali, menghadap kepada Allah, sehingga datang ajalnya dan dia dalam sebaik-baiknya keadaan yang diinginkan.”

Majmu’ fatawa wa Rasa-il Ibnu Utsaimin, 8/474 Dinukil dari laman Muslim.or.id dalam artikel berjudul “Ingat Mati” read more : https://muslim.or.id/8076-ingat-mati-2.html

* ☒ 22-9-21 // repost 22-9-20

#### 17. Tertinggal Shalat Jama’ah (bahu, sajadah)

Muhammad ibn Al Mubarak -rahimahullah- berkata, “Said bin Abdul Aziz (Ulama Besar Damaskus, Sezaman dengan Imam Al-Auza’i) ketika tertinggal dari shalat berjamaah, maka ia menangis.”

Tadzkiratul Huffazh 1/219 Dinukil dari kanal Telegram Wawasan Ilmu yang ditulis oleh Ustadz Marwan Hadidi, M.Pd -Hafizhahullah- dengan sedikit tambahan faidah dari web tulisanterkini.com read more : https://t.me/wawasan\_muslim/6420

* ☒ 23-9-21 // repost 25-9-20

#### 18. Ikhlas dan Benar

Fudhail bin Iyadh -rahimahullah- berkata : “Sesungguhnya amalan jika ikhlas namun tidak benar maka tidak akan diterima. Demikian pula apabila amalan itu benar tapi tidak ikhlas juga tidak akan diterima sampai ia ikhlas dan benar. Ikhlas itu jika diperuntukkan bagi Allah, sedangkan benar jika berada di atas Sunnah/tuntunan” Jami Al-’Ulum wa Al-Hikam, Hal. 19

Dinukil dari laman Al-Mubarok dalam artikel “Untaian Nasihat Ulama 6” read more : https://www.al-mubarok.com/untaian-nasihat-ulama-6/

* ☐ 24-9-21

#### 19. Pentingnya Mengingat Kematian

Sa’id bin Jubair -rahimahullah- berkata : “Seandainya mengingat kematian berpisah dari hatiku maka aku benar-benar khawatir hatiku menjadi rusak Min A’lam as-Salaf 1/70

Dinukil dari laman Al-Mubarok dalam artikel “Untaian Nasihat Ulama 8” read more : https://www.al-mubarok.com/untaian-nasihat-ulama-8/

* ☐ 27-9-21

#### 20. Agar Rasa Hasad Hilang ..

Hatim Al-Asham -rahimahullah- mengatakan: “Aku melihat orang² saling hasad, maka aku pun merenungi firman Allah ta’ala: نَحۡنُ قَسَمۡنَا بَیۡنَهُم مَّعِیشَتَهُمۡ فِی ٱلۡحَیَوٰةِ ٱلدُّنۡیَاۚ”Kamilah yang membagi-bagi penghidupan untuk mereka dalam kehidupan dunia”. Az-Zukhruf: 32 Maka, aku pun meninggalkan hasad, karena hasad adalah bentuk protes terhadap pembagian Allah. Mukhtashar Minhajil Qashidin 28

Dinukil dari status facebook Ustadz Musyaffa’ ad-Dariny read more : https://www.facebook.com/addariny.abuabdillah/posts/4463056283809254

* ☒ 28-9-21

#### 21. Ibadah Yang Besar

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah -rahimahullah- berkata,

“Termasuk ibadah yang besar adalah memenuhi kebutuhan orang yang fakir, menunaikan hajat, membela orang yang terzalimi, menolong orang yang menderita, dan beramar ma’ruf”

Majmu Fatawa 28/243 Dinukil dari kanal Telegram Wawasan Ilmu yang ditulis oleh Ustadz Marwan Hadidi, M.Pd -Hafizhahullah-

read more : https://t.me/wawasan\_muslim/6560

* ☒ 29-9-21 // repost 23-9-20

#### 22. Doa Bebas Hutang

Terdapat dalam hadits, bahwa Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam masuk ke masjid dan di sana ada seorang sahabatnya. Lalu beliau menanyakan apa yang menyebabkan ia lama berada di masjid. Sahabat tadi berkata: “kegalauan sedang menimpaku, dan hutang-hutang menjeratku”. Lalu Nabi -Shallallahu ’alaihi Wasallam- membimbing sahabat tersebut dengan bersabda: قُلْ إذا أصبحتَ وإذا أمسيْتَ اللَّهمَّ إنِّي أعوذُ بك من الهمِّ والحزنِ وأعوذُ بك من العجزِ والكسلِ وأعوذُ بك من البخلِ والجبنِ وأعوذُ بك من غلبةِ الدَّينِ وقهرِ الرِّجالِ “Bacalah pada setiap pagi dan sore hari: /allaahumma inni a’uudzubika minal hammi wal hazani, wa a’uudzubika minal ’ajzi wal kasali, wa a’uudzubika minal bukhli wal jubni, wa a’uudzubika min ghalabatid dayni wa qahrir rijaal/ (“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kegalauan dan kesedihan, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pelit dan pengecut, dan aku berlindung kepada-Mu dari lilitan hutang serta dari penganiayaan orang lain“) Sahabat tadi pun di kemudian hari berkata: ذلك فأذهب اللهُ عزَّ وجلَّ همِّي وقضَى عنِّي دَيْني “karena itulah hilang kegelisahanku dan Allah ’Azza Wa Jalla melunasi hutang-hutangku” (HR. Abu Daud 1555, dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahih Abi Daud).

Dinukil dari status facebook Ustadz Yulian Purnama -hafizhahullah- dengan sedikit penyesuaian read more : https://www.facebook.com/yulian.purnama/posts/10158931961071868

* ☒ 30-9-21